

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN ZAKAT TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH

Faiz Al Fatih^{1*}, Haryo Wahyu Hatmoko², Agus Sunarmo³, Agus Faturokhman⁴

^{1,2}Magister Sains Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

^{3,4}Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*Email corresponding author: faizalfatih50@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, *intellectual capital*, dan zakat terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) selama periode 2017-2019. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan 12 bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, menegaskan peran penting keduanya dalam meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional. Sebaliknya, zakat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, meskipun tetap menjadi elemen penting sebagai wujud tanggung jawab sosial. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi bank syariah untuk mengoptimalkan pengelolaan pembiayaan murabahah, mengembangkan *intellectual capital*, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan zakat guna membangun kepercayaan masyarakat. Rekomendasi bagi regulator meliputi pemberian insentif bagi bank yang aktif menyalurkan zakat serta mendorong pengungkapan laporan zakat secara lebih terintegrasi. Penelitian ini juga membuka peluang eksplorasi lebih lanjut dengan variabel lain dan memperluas cakupan data untuk memperkaya hasil.

Kata Kunci: Pembiayaan Murabahah, *Intellectual Capital*, Zakat, Kinerja Keuangan, Bank Syariah
JEL Code: G21, M41, Z12

Abstract

This study aims to investigate the influence of murabaha financing, intellectual capital, and zakat on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia, proxied by Return on Assets (ROA), during 2017-2019. Using secondary data from the annual financial reports of 12 Islamic banks listed by the Financial Services Authority (OJK), the analysis was conducted with multiple linear regression methods. The findings reveal that murabaha financing and intellectual capital significantly influence financial performance, indicating their critical roles in enhancing profitability and operational efficiency. However, zakat was found to have no significant impact on financial performance despite its importance as a manifestation of social responsibility. This study highlights practical implications for Islamic banks to optimize murabaha financing management, develop intellectual capital, and enhance transparency in zakat management to build public trust. Recommendations for regulators include providing incentives for zakat-active banks and encouraging integrated zakat reporting. Future research could explore additional variables and extend the observation period to enrich the findings

Keywords: Murabaha Financing, Intellectual Capital, Zakat, Financial Performance, Islamic Bank
JEL Code: G21, M41, Z12

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan signifikan sejak awal 1900-an, khususnya pada era 2000-an. Hal ini didorong oleh peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Pertumbuhan tersebut turut mendorong munculnya berbagai inovasi dan produk keuangan syariah, salah satunya adalah pembiayaan murabahah, yang menjadi komponen utama dalam pengelolaan keuangan perbankan syariah.

Keberhasilan bank syariah diukur salah satunya melalui profitabilitas, yang sering diprosikan dengan rasio *Return on Assets* (ROA). Rasio ini mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas aset yang dimiliki. *Return on Assets* (ROA) dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Mahardhika, 2016). Selain itu, konsep *intellectual capital*, yang mencakup *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*, menjadi komponen strategis dalam memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan. *Human Capital* (HC) mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman pegawai bank. *Structural Capital* (SC) meliputi teknologi, prosedur, dan sistem informasi yang mendukung operasional bank. *Capital Employed* (CE) melibatkan memaksimalkan sumber daya modal yang dimiliki oleh bank. *Relational Capital* (RC) berkaitan dengan hubungan bank dengan nasabah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Komponen-komponen tersebut berperan penting dalam kinerja dan daya saing bank syariah (Sutjipto & Hadi, 2024).

Di sisi lain, zakat sebagai salah satu pilar utama Islam memiliki peran penting dalam keuangan syariah, tidak hanya sebagai kewajiban religius tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Perkembangan sistem pengelolaan zakat di Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, turut memperkuat posisi zakat dalam mendukung keberlanjutan ekonomi Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas pengaruh variabel-variabel tersebut pada kinerja keuangan bank syariah periode 2017-2019, dengan harapan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik keuangan syariah.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PEMBAHASAN HIPOTESIS

Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu produk utama yang ditawarkan oleh bank syariah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga pokok dan keuntungan yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pengelolaan pembiayaan jual beli yang merupakan salah satu komponen penyusun aset terbesar pada perbankan syariah akan menghasilkan pendapatan berupa *margin/mark up*. Dengan diperolehnya pendapatan *mark up* tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah. Serta pada akhirnya mampu mempengaruhi peningkatan profitabilitas yang tercermin dari ROA (*Return on Asset*) (Aulia & Rohmanika, 2012).

H1: Pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap kinerja bank Syariah

Pengukuran pembiayaan murabahah pada penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Rohmanika (2012) dalam penelitiannya mengukur pembiayaan jual beli dengan rumus :

Total Pembiayaan Jual Beli = Ln (Pembiayaan Prinsip Murabahah)

Intellectual Capital

Intellectual capital, atau modal intelektual, mencakup tiga komponen utama: *human capital* (sumber daya manusia), *structural capital* (struktur organisasi dan sistem operasional), dan *relational capital* (hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis). Intellectual capital dianggap sebagai aset strategis yang mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Fauzia & Amanah, 2016)

H2: Intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja bank Syariah

Model *Intellectual capital* VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) dikembangkan oleh Pulic (1998) dalam (Khasanah, (2016) digunakan untuk menilai kinerja *intellectual capital*. Metode ini diawali dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan *value added* (VA) yang dipengaruhi oleh tiga komponen bagian utama yaitu, *structural capital value* (STVA), *value added of human capital* (VAHU), *value added of human capital* (VACA). Perhitungan VAICTM adalah :

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

$VAIC^{TM}$ = *Value Added Intellectual Capital*

VACA = *Value Added of Capital Employee*

VAHU = *Value Added of Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

Zakat

Zakat merupakan salah satu kewajiban dalam Islam yang harus dipenuhi oleh individu maupun lembaga, termasuk bank syariah. Dalam konteks perusahaan, zakat mencerminkan tanggung jawab sosial dan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Bank syariah diwajibkan untuk menyisihkan sebagian laba bersihnya sebagai zakat, sesuai dengan ketentuan syariah dan regulasi yang berlaku (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2011)

H3: Zakat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Pengukuran zakat dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Islamicity financial performance* yaitu *Zakat Performance Ratio* (ZPR). Dalam Penelitian Sari & Aisyah (2022) menggunakan rumus untuk menghitung *Zakat Performance Ratio* (ZPR) sebagai berikut:

$$\text{Zakat Performance Ratio} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 12 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2017-2019. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria bank yang secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan selama periode pengamatan.

Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Metode ini dipilih karena mampu mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (pembiayaan murabahah, intellectual capital, dan zakat) dengan variabel dependen (kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA). Analisis

regresi yang merupakan suatu analisa statistika yang menjelaskan hubungan antara dua variabel yakni, variabel terikat (Y) dan variable bebas (X) (Prasetyo & Helma, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan murabahah, *intellectual capital*, dan zakat terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA). Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std.Deviation |
|-----------------------------|----|-----------|----------|------------|---------------|
| ROA | 36 | -.1129646 | .1220987 | 0.11080119 | .0381823646 |
| Murabahah | 36 | 20.887 | 29.252 | 26.74939 | 2.269808 |
| <i>Intellectual Capital</i> | 36 | 4.945 | 8.569 | 5.94480 | .879821 |
| Zakat | 36 | .0000003 | .2455471 | .007232199 | .0408606344 |

Source: Output SPSS

Tabel 1 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil statistik deskriptif yang tersaji diatas diperoleh sebanyak 36 data observasi dengan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan selama tahun penelitian (2017-2019).

Kinerja Keuangan (ROA) (dihitung dengan laba sebelum pajak dibagi total aset) memiliki rata-rata 0,011080119, dengan nilai terendah -0,1129646 (PT. Bank Panin Dubai Syariah) dan tertinggi 0,1220987 (PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah). Standar deviasi sebesar 0,0381823646 menunjukkan variasi data dari rata-rata.

Pembiayaan Murabahah memiliki rata-rata (mean) 26,74939, dengan nilai terendah 20,887 (PT. Bank Muamalat Indonesia) dan tertinggi 29,252 (PT. Panin Dubai Syariah). Standar deviasi sebesar 2,269808 menunjukkan sebesar 2,269808 data bervariasi dari rata-rata.

Intellectual Capital (dihitung dengan $VAICTM = VACA + VAHU + STVA$) memiliki rata-rata 5,94480, dengan nilai terendah 4,945 (PT. Bank Mega Syariah) dan tertinggi 8,569 (PT. Bank Panin Dubai Syariah). Standar deviasi sebesar 0,879821 menunjukkan variasi data dari rata-rata.

Zakat (dihitung dengan zakat dibagi net asset) memiliki rata-rata 0,007232199, dengan nilai terendah 0,0000003 (PT. Bank Jabar Banten Syariah) dan tertinggi 0,2455471 (PT. Bank Muamalat Indonesia). Standar deviasi sebesar 0,0408606344 menunjukkan variasi data dari rata-rata.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa residual model persamaan regresi memiliki nilai Asymp. Sig sebesar 0,055 > alpha 0,05. Maka Ho diterima, yang berarti bahwa data residual terdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji asumsi klasik normalitas menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov terpenuhi dalam model regresi

Tabel. 2 Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|---------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std.Deviation | .03080328 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .145 |
| | Positive | .145 |
| | Negative | -.126 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .145 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .055 ^c |

Source: Output SPSS

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai toleransi $\geq 0,10$ atau nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≤ 10 , sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel sehingga uji asumsi klasik multikolinieritas terpenuhi dalam model regresi

Tabel. 3 Hasil Uji Multikolinieritas

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| (Constant) | .048 | .080 | | .597 | .554 | | |
| Murabahah | .004 | .003 | .236 | 1.501 | .143 | .824 | 1.213 |
| <i>Intellectual Capital</i> | .024 | .006 | -.555 | -3.887 | .000 | .999 | 1.001 |
| Zakat | .078 | .147 | .084 | .534 | .597 | .824 | 1.214 |

Source: Output SPSS

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima yang memiliki arti bahwa varians error dinyatakan homogen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan terhindar dari permasalahan heteroskedastisitas dan uji asumsi klasik heteroskedastisitas terpenuhi.

Tabel. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| (Constant) | -.463 | -.463 | | .597 | .554 |
| Murabahah | .001 | .001 | .005 | 1.501 | .143 |
| <i>Intellectual Capital</i> | .194 | .194 | .239 | -3.887 | .000 |
| Zakat | -2.861 | -2.861 | -.190 | .534 | .597 |

Source: Output SPSS

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,892. Sedangkan dari tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikansi 0,05 diperoleh nilai $du = 1.6539$ dan $4-du = 2,3461$. Berdasarkan kriteria pengujian Durbin-Watson, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson berada pada daerah tidak ada autokorelasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi terpenuhi.

Tabel. 5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| .818 ^a | .670 | .637 | .98896 | 1.892 |

Source: Output SPSS

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Berdasarkan hasil uji R2 pada Tabel. 5 nilai *adjusted R square* sebesar 0,637 atau 63,7%. Artinya 63,7% variasi dari variabel dependen kinerja keuangan dapat dijelaskan dari kombinasi seluruh variabel independen (pembiayaan murabahah, intellectual capital, dan zakat. Sisanya 36,3% dijelaskan oleh faktor lain diluar model pada penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 20,273 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama- sama antara seluruh variabel independen pembiayaan murabahah, intellectual capital, dan zakat terhadap variabel terikat atau dependen kinerja keuangan.

Tabel. 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

| | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | F | Sig. |
|------------|-----------------------|-----------|--------------------|--------|-------------------|
| Regression | 59.484 | 3 | 19.828 | 20.273 | .000 ^b |
| Residual | 29.341 | 30 | .978 | | |
| Total | 88.825 | 33 | | | |

Source: Output SPSS

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial (uji t), variabel pembiayaan Murabahah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa Murabahah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sehingga hipotesis H1 diterima. Begitu juga dengan variabel Intellectual Capital, yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), mengindikasikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sehingga hipotesis H2 diterima. Namun, variabel Zakat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,309 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sehingga hipotesis H3 tidak diterima.

Table 1. Hasil Uji Parsial t

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std.Error | Beta | t | Sig. |
| (Constant) | -11.165 | 2.691 | | -4.149 | .000 |
| Murabahah | .455 | .083 | .636 | 5.476 | .000 |
| <i>Intellectual Capital</i> | -1.060 | .222 | -.503 | -4.768 | .000 |
| Zakat | 4.670 | 4.513 | .120 | 1.035 | .309 |

Source: Output SPSS

Zakat 4.670 4.513 .120 1.035 .309

Source: Output SPSS

IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis dan rekomendasi, antara lain:

1. Bagi Bank Syariah
 - a. Meningkatkan pengelolaan pembiayaan murabahah untuk memaksimalkan margin keuntungan;
 - b. Memprioritaskan pengembangan *intellectual capital* melalui pelatihan, inovasi teknologi, dan penguatan hubungan dengan pelanggan;
 - c. Mengelola kewajiban zakat secara transparan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
2. Bagi Regulator dan Pemerintah
 - a. Memberikan insentif kepada bank Syariah yang secara aktif menyalurkan zakat;
 - b. Mendorong pengungkapan laporan zakat secara terintegrasi dalam laporan tahunan bank.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Mengintegrasikan variabel lain seperti pembiayaan musyarakah, mudharabah, atau faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro;
 - b. Memperluas periode pengamatan dan jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

KESIMPULAN

Bank syariah memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan menjadi pilar utama dalam sistem keuangan nasional. Dengan pengelolaan yang optimal terhadap pembiayaan murabahah, *intellectual capital*, dan zakat, bank syariah dapat meningkatkan daya saing sekaligus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian berbasis syariah di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambilan kebijakan dan pengembangan strategi operasional bank syariah di masa depan.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, pembiayaan murabahah terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan pembiayaan ini dapat meningkatkan profitabilitas bank. *Intellectual capital* juga memiliki pengaruh signifikan, di mana pengelolaan yang efektif terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* mampu meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing bank syariah. Sebaliknya, zakat ditemukan tidak

memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan meskipun tetap menjadi elemen penting sebagai wujud tanggung jawab sosial dan pencipta keberkahan bagi bank syariah.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola bank syariah untuk memaksimalkan pengelolaan pembiayaan murabahah dan *intellectual capital*, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan zakat guna membangun kepercayaan masyarakat. Selain itu, rekomendasi bagi regulator meliputi pemberian insentif bagi bank yang aktif menyalurkan zakat serta dorongan untuk pengungkapan laporan zakat secara lebih terintegrasi. Penelitian ini juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut dengan variabel lain atau memperluas cakupan data untuk memperkaya temuan di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk meningkatkan daya saing bank syariah tetapi juga berkontribusi pada penguatan sistem keuangan berbasis syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F. R., & Rohmanika, R. (2012). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Fauzia, N., & Amanah, L. (2016). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
- Khasanah, A. N. (2016). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.
- Mahardhika, P. A. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. 3. Prasetyo, R. A., & Helma. (2022). Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.
- Sari, I., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh FDR, PSR, Zakat Performance Ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2765. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6766>
- Sutjipto, T. S., & Hadi, T. S. (2024). INVESTMENT IN INTELLECTUAL CAPITAL AND ITS IMPACT ON THE PROFITABILITY OF ISLAMIC BANKS IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 34(2), 318–338. <https://doi.org/10.20473/jeba.V34I22024.318-338>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2011. (n.d.).